

**IMPLEMENTASI ULANG APLIKASI GIS MONITORING TANAH,
BANGUNAN DAN PENDUDUK NAGARI PADANG LUA UNTUK
MENJAGA KEBENARAN DATA SESUAI DENGAN ATURAN ADAT
MINANGKABAU**

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Strata-1 pada
Jurusan Sistem Informasi Fakultas Teknologi Informasi
Universitas Andalas

Oleh

Jesi Namora

NIM 1511521029

Pembimbing

Prof. Surya Afnarius, Ph.D

NIP 196404091995121001



**JURUSAN SISTEM INFORMASI
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020**

ABSTRAK

Nagari Padang Lua adalah nagari yang berada di provinsi Sumatera Barat. Daerah ini berada dalam kawasan adat Minangkabau, Selain kental dengan adat dalam keseharian, Nagari ini juga meenerapkan hukum-hukum adat terkait Tanah Ulayat yang diatur didalam Perda. Setidaknya Tanah Ulayat tersebut dibagi menjadi empat kategori yaitu, ulayat suku, ulayat kaum, ulayat nagari dan tanah ulayat rajo. Tanah suku ini adalah tanah yang memiliki aturan-aturan tertentu yang harus diikuti untuk menjadi pemilik selanjutnya. Namun dalam praktiknya masih ditemukan data yang seharusnya tidak diizinkan menjadi pemilik tanah ulayat karena tidak sesuai dengan kriteria yang ditentukan dalam aturan kepemilikan tanah ulayat Minangkabau . Oleh karena itu, aplikasi GIS Tanah, Bangunan, Penduduk dan Pasar Lua yang telah dibangun oleh Abedi (2018) sebagai pendukung kebenaran data tersebut. Dalam penerapannya ditemukan beberapa hal yang masih belum sesuai dengan aturan adat Minangkabau sehingga diperlukan implementasi ulang untuk memastikan kebenaran data pada aplikasi Tanah, Bangunan dan Penduduk di Nagari Padang Lua. Laporan tugas akhir ini melaporkan implementasi ulang aplikasi GIS Tanah, Bangunan dan Penduduk di Nagari Padang Lua untuk memastikan kebenaran data yang sesuai dengan adat Minangkabau. Dalam implementasi ulang diuji juga performance dan usability dari aplikasi tersebut, disamping mengatur logic yang berhubungan dengan kebenaran data. Dengan implementasi ulang ini maka aplikasi yang dihasilkan jauh lebih baik dalam menjaga kebenaran data dan memiliki performance dan usability yang lebih baik juga.

Kata Kunci: Implementasi Ulang, WebGIS, Padang Lua, Kebenaran Data, Adat Minangkabau

